

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MANAGERIAL OWNERSHIP STRUCTURE, INSTITUTIONAL OWNERSHIP STRUCTURE, LEVERAGE RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO AGAINST DIVIDEND INITIATION POLICIES

By

Rahmat Pranoto

This study aims to determine the effect of managerial ownership structure, institutional ownership, leverage ratio and debt to equity ratio to dividend policy on company initiation. Secondary data of companies listed on the Indonesia Stock Exchange, namely the annual financial data of manufacturing companies from 2010 to 2018. The purposive sampling method is used to determine sample data. Companies that enter the criteria are 53 research samples. Data analysis of this study uses logistic regression statistically processed using the IBM SPSS 20. The results of this study indicate that the structure of managerial ownership, institutional ownership structure does not affect the dividend initiation policy of company. This is because its existence is considered not able to suppress agency problems in accordance with the arguments of the agency cost model theory. This situation is allegedly due to the ownership structure in public companies in Indonesia generally dominated by institutional holding that is not independent with management. Leverage ratio also does not affect the dividend initiation policy of company, this is because the greater the company's dependence on external funds, the more intense supervision will be provided by the fund provider so as to reduce agency problems between management and shareholders. Debt to Equity ratio affects the dividend initiation policy of company. This is because the debt made by the company will give a positive signal to the shareholders. Its use aims to provide benefits which ultimately have an impact on the company's dividend payments.

Keywords: ownership structure, capital structure, dividend initiation

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, *LEVERAGE* RASIO DAN *DEBT TO EQUITY* RASIO TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN INISIASI PERUSAHAAN

Oleh

Rahmat Pranoto

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage* rasio dan *debt to equity* rasio terhadap kebijakan deviden inisiasi perusahaan. Data sekunder perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu data keuangan tahunan perusahaan manufaktur periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2018. Teknik *purposive sampling method* digunakan untuk penentuan data sampel. Perusahaan yang masuk kriteria adalah sebanyak 53 sampel penelitian. Analisis data penelitian ini menggunakan regresi logistik yang diolah secara statistik dengan menggunakan program IBM SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden inisiasi perusahaan. Hal ini dikarenakan keberadaannya dianggap tidak mampu menekan *agency problem* sesuai dengan argumen dari teori *agency cost model*. Keadaan ini diduga karena struktur kepemilikan di lingkungan perusahaan-perusahaan publik di Indonesia umumnya didominasi oleh *institutional holding* yang tidak independen dengan pihak manajemen. *Leverage* rasio juga tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden inisiasi perusahaan, hal ini dikarenakan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal, maka akan semakin intensif pula pengawasan oleh penyedia dana tersebut sehingga memperkecil *agency problem* antara manajemen dan pemegang saham. *Debt to Equity* rasio berpengaruh terhadap kebijakan deviden inisiasi perusahaan. Hal ini dikarenakan hutang yang dilakukan perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada para pemegang saham. Penggunaannya bertujuan untuk memberikan keuntungan yang pada akhirnya berdampak pada pembayaran deviden perusahaan.

Kata Kunci: struktur kepemilikan, struktur modal, deviden inisiasi